

**FUNGSI DAN KEDUDUKAN INTERNAL AUDITOR PADA
PT. DAMAI NUSA SEKAWAN
MEDAN**

S K R I P S I

OLEH :

**MUKHLIS HARAHAHAP
NPM : 04 833 0083**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 7**

Judul Skripsi : Fungsi Dan Kedudukan Internal Auditor Pada PT. Damai Nusa
Sekawan Medan
Nama Mahasiswa : Mukhlis Harahap
NIM : 04.833.0083
Jurusan : Akutansi

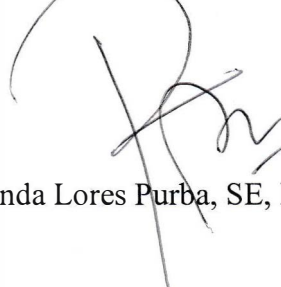
Mengetahui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Dra. Hj. Retnawati Siregar, MSi

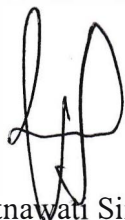
Pembimbing II



Linda Lores Purba, SE, MSi

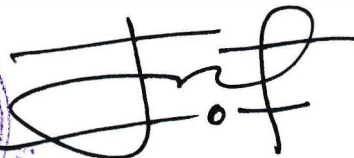
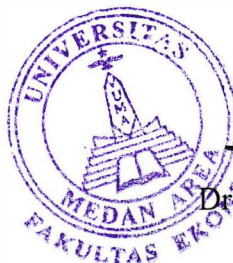
Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dra. Hj. Retnawati Siregar, MSi

Dekan



Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEc

RINGKASAN

MUKHLIS HARAHAHAP, FUNGSI DAN KEDUDUKAN INTERNAL AUDITOR PADA PT. DAMAI NUSA SEKAWAN MEDAN, (Dibawah bimbingan Dra. Hj. Retnawati Siregar, MSi sebagai Pembimbing I dan Linda Lores Purba, SE, MSi sebagai Pembimbing II)

Perkembangan ekonomi yang terus meningkat menyebabkan semakin banyak perusahaan yang bergerak di berbagai bidang usaha dengan volume kegiatan yang semakin besar .

Keberhasilan seorang pimpinan perusahaan dalam mengelola perusahaannya dapat dilihat dari gambaran laporan keuangan yang menyajikan angka yang dapat dipercaya, tidak menyesatkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memberi keyakinan bahwa apa yang dilaporkan bawahan tentang perusahaan adalah benar dan dapat dipercaya, maka pimpinan perusahaan membutuhkan adanya internal auditor sebagai pengawas di dalam perusahaan. Agar dapat tercapainya sistem pengawasan yang baik maka pimpinan perusahaan harus membentuk suatu bidang pengawasan yang terencana dan dapat bertanggung jawab, dan dapat diperluas tidak hanya terbatas pada aspek finansial tetapi diperluas sampai aspek non finansial. Dengan adanya sistem pengawasan yang memadai maka diharapkan segala

kebijaksanaan pimpinan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga penyelewengan dan kecurangan akan dapat diatasi atau setidaknya diminimalisir.

Hampir semua perusahaan besar menerapkan fungsi internal audit untuk melihat sejauh mana masing-masing bagian dalam perusahaan tersebut mematuhi kebijaksanaan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh pimpinan perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah fungsi Internal Auditor dalam perusahaan sudah berjalan dengan baik ?
2. Bagaimana idealnya kedudukan Internal Auditor dalam struktur organisasi perusahaan ?

Dari hasil analisis dan evaluasi terhadap permasalahan tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Fungsi internal auditor dalam hal perencanaan sudah berjalan dengan baik dan sudah dimaksimalkan oleh perusahaan karena pihak manajemen merasakan pentingnya peranan internal auditor ini. Fungsi ini telah dijadikan sebagai umpan balik dan bahan pertimbangan dalam menentukan rencana-rencana dan kebijaksanaan selanjutnya dan dijadikan pula menjadi umpan

balik langsung bagi para petugas perencanaan dan pelaksanaan dalam rangka pembinaan dan pengendalian bidangnya masing-masing.

2. Fungsi internal auditor pada PT. Damai Nusa Sekawan dalam hal pengawasan juga sudah berjalan dengan baik dimana pemeriksaan terhadap pembukuan dan keuangan berlangsung rutin sesuai rencana tugas yang ditetapkan dalam program kerja pengawasan tahunan dan hal ini telah menjadi rencana kerja tahunan, sehingga internal auditor melakukan pemeriksaan berdasarkan rencana kerja tahunan ini. Namun dalam hal pengawasan administratif yang meliputi rencana organisasi dan semua cara dan prosedur yang terutama menyangkut efisiensi usaha dan ketaatan terhadap kebijaksanaan pimpinan perusahaan yang pada umumnya tidak langsung berhubungan dengan kegiatan pembukuan (akuntansi) masih kurang dioptimalkan.
3. Struktur organisasi PT. Damai Nusa Sekawan sudah cukup baik karena dapat diketahui pembagian tugas, fungsi dan batasan wewenang pada setiap bagian serta kepada siapa harus bertanggung jawab namun masih perlu diperbaiki untuk lebih menunjang efisiensi dan efektivitas organisasi.
4. Internal Auditor tidak diposisikan secara tegas didalam struktur tetapi hanya ditempatkan di bagian Akuntansi sehingga internal auditor banyak mengalami hambatan dari bagian-bagian atau unit lain dalam perusahaan.
5. Anggota tim internal auditor hanya diisi oleh profesi akuntansi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini dalam rangka menempuh salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari sepenuhnya penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan dan menerima segala kritik serta saran-saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya penulis sangat menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini berkat bantuan dari dosen pembimbing maupun semua pihak terkait yang turut berjasa bagi lahirnya skripsi ini. Akhirnya, dengan selesainya skripsi ini maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, Mec selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, Msi selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area sekaligus Dosen Pembimbing I penulis.

3. Ibu Linda Lores Purba, SE, Msi selaku Dosen Pembimbing II penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf dan karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Bapak Toto Chandra selaku pimpinan PT. Damai Nusa Sekawan, Ibu Sari beserta staf PT. Damai Nusa Sekawan yang telah memberikan bantuan, saran kepada penulis untuk melakukan penelitian sebagai bahan penyusunan skripsi ini.
6. Terkhusus ucapan terima kasih dengan rasa cinta yang mendalam kepada Ayahanda dan Ibunda, Bapak dan Ibu mertua yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
7. Istriku tercinta Misri Yanty Lubis, ST yang sedemikian tulus menemani hidup ini dalam suka dan duka dan ananda Rifqi Muhammad Harahap yang celoteh dan tawanya menambah semangat di jiwa.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca sekalian. Amin.

Medan, Desember 2007

Penulis

Mukhlis Harahap

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Hipotesis.....	4
D. Luas, Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	6
F. Metode Analisis.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Internal Audit dan Internal Auditor.....	8
1. Internal Audit.....	8
2. Internal Auditor.....	14
B. Fungsi Internal Auditor.....	17
C. Kedudukan Internal Auditor Dalam Struktur Organisasi	21
D. Laporan Internal Auditor.....	26

BAB III	PT. DAMAI NUSA SEKAWAN	
	A. Gambaran Umum Perusahaan.....	30
	B. Fungsi Internal Auditor.....	45
	C. Kedudukan Internal Auditor.....	50
	D. Laporan Internal Auditor.....	52
BAB IV	ANALISIS DAN EVALUASI.....	57
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	61
	B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kedudukan Internal Auditor Dalam Struktur Organisasi	24
2. Struktur Organisasi PT. Damai Nusa Sekawan.....	32

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Alasan pemilihan judul

Perkembangan ekonomi yang terus meningkat menyebabkan semakin banyak perusahaan yang bergerak di berbagai bidang usaha dengan volume kegiatan yang semakin besar . Dalam perusahaan dengan skala kegiatan yang relatif kecil pimpinan perusahaan masih mampu untuk melakukan pengawasan langsung terhadap kegiatan perusahaan yang dipimpinnya. Pada perusahaan yang volume kegiatannya luas dan besar tidak mungkin lagi pengawasan langsung dilakukan oleh pimpinan perusahaan. Dalam kegiatan seperti ini pimpinan biasanya akan melimpahkan wewenangnya kepada bawahannya. Tetapi tanggung jawab terakhir atas pekerjaan bawahan tetap berada di puncak pimpinan.

Keberhasilan seorang pimpinan perusahaan dalam mengelola perusahaannya dapat dilihat dari gambaran laporan keuangan yang menyajikan angka yang dapat dipercaya, tidak menyesatkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memberi keyakinan bahwa apa yang dilaporkan bawahan tentang perusahaan adalah benar dan dapat dipercaya, maka pimpinan perusahaan membutuhkan adanya internal auditor sebagai pengawas di dalam perusahaan. Agar dapat tercapainya sistem pengawasan yang baik maka

pimpinan perusahaan harus membentuk suatu bidang pengawasan yang terencana dan dapat bertanggung jawab, dan dapat diperluas tidak hanya terbatas pada aspek finansial tetapi diperluas sampai aspek non finansial. Dengan adanya sistem pengawasan yang memadai maka diharapkan segala kebijaksanaan pimpinan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga penyelewengan dan kecurangan akan dapat diatasi atau setidaknya diminimalisir.

Hampir semua perusahaan besar menerapkan fungsi internal audit untuk melihat sejauh mana masing-masing bagian dalam perusahaan tersebut mematuhi kebijaksanaan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh pimpinan perusahaan. Namun dalam prakteknya tidak jarang menjadi tumpul karena terjadinya kesalahpahaman, tidak saja oleh masing-masing bagian yang di audit tetapi juga internal auditornya sendiri yang tidak tepat menafsirkan tanggung jawab yang sebenarnya. Lalu kondisi yang sering muncul adalah seorang internal auditor akan dimusuhi karena dianggap sebagai mata-mata. Tentu saja hal ini akan menyebabkan tujuan semula dibentuknya divisi atau bagian internal audit tidak tercapai.

Hal yang secara umum terjadi adalah Bagian Internal Audit menjadi instansi yang hanya mencari kesalahan tetapi bukan menjadi sebagai instansi pembinaan. Ini biasanya terjadi karena Internal Auditor dituntut untuk selalu menemukan kesalahan, dan apabila tidak menemukannya seolah dia tidak

DAFTAR PUSTAKA

- Commite on Auditing Procedures, **Statement on Auditing Statement Net**, AICPA, New York, 1973.
- Dunn, John, **Auditing, Theory and Practice**, Prentice Hall Europe, Maylands Evenue, 1996.
- D. Hartanto, **Akuntansi untuk Usahawan**, Lembaga Penelitian FE-UI, Jakarta, 1979.
- Holmes, Arthur W, Burns, David C., **Auditing Norma dan Prosedur**, Editor Marianus Sinaga. Erlangga, Jakarta, 1988.
- James D. Wilson dan John B. Campbell, **Controllershhip, (Tugas Akuntansi Manajemen)**, Terjemahan Tjin-Tjin Penix Tjendra Edisi Ketiga, Erlangga, Jakarta, 1999.
- Mulyadi, **Auditing**, Buku 1, Edisi Keenam, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Ngurah. Arya, **Internal Auditing**, Buku Satu, Ananda, Yogyakarta, 1982.
- Ruchyat Kosasih, **Auditing, Prinsip dan Prosedur**, Buku Satu, Palapa, Surabaya, 2000.
- S. Hadibroto dan Oemat Witarsa, **Sistem Pengawasan Intern**, LPFE UI, Jakarta, 1984.
- Suharsimi Arikunto, **Metode Penelitian**, Angkasa, Jakarta 1998
- S. Nasution dan M. Thomas, **Buku Penuntun Pembuatan Thesis, Skripsi, Disertasi dan Makalah**, Bumi Aksara, Jakarta, 2004.
- Daryanto, Iman, **Peran dan kedudukan Pemeriksa Intern Dalam Manajemen**, Majalah Akuntansi No.3 Tahun VIII, Ikatan Akuntan Indonesia-Seksi Akuntan Publik, 1989.